TUGAS PANCASILA

“Pudarnya Nilai Keadilan Sosial”

DISUSUN OLEH

M. Prayugo Setiawan

11.12.5811

S1 SI 07

KELOMPOK NUSANTARA

A. LATAR BELAKANG

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan penyertaan-Nya, makalah yang berjudul "**Pudarnya Nilai Keadilan Sosial**" ini dapat terselesaikan meskipun masih terdapat kekurangan di dalamnya.

Sebagai bangsa Indonesia, kita tentu mengetahui dasar negara kita. Dan di dalam Pancasila ini terkandung banyak nilai di mana dari keseluruhan nilai tersebut terkandung di dalam lima garis besar dalam kehidupan berbangsa negara. Perjuangan dalam memperebutkan kemerdekaan tak jua lepas dari nilai Pancasila. Sejak zaman penjajahan hingga sekarang, kita selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila tersebut.

Nilai-nilai Pancasila harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari rakyat Indonesia karena dari nilai-nilai tersebut terkandung sesuatu hal yang baik bagi rakyat dan bangsa Indonesia. Tetapi bila nilai-nilai Pancasila dikhianati maka itu adalah salah satu sumber hancurnya tata nilai, peraturan, dan hukum di Indonesia.

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalah yang ditanyakan dalam makalah ini antara lain:

1. Mengapa pudarnya sila ke-5 dalam kehidupan ?
2. Apa makna sila ke-5 Pancasila ?

C. PENDEKATAN HISTORIS

Sejak dulu Bangsa Indonesia telah menganut ajaran ketimuran yang menjunjung tinggi azas kemanusiaan. Mulai dari zaman penjajahan Belanda dulu rakyat Indonesia bahu-membahu berjuang agar bangsa ini merdeka. Tidak sedikit yang mereka korbankan demi kemerdekaan bangsa Indonesia, sampai darah dan jiwa mereka berikan secara ikhlas agar Indonesia merdeka.

Tetapi semua itu bisa dikatakan berbanding terbalik saat ini. Rasa bela negara rakyat Indonesia sekarang sangat berkurang dengan berbagai alasan yang ada, salah satunya alasannya adalah "*buat apa bela negara, negara hanya memikirkan orang yang berada di atas, kami orang yang di bawah tidak pernah dipikirkan"*. Memang faktanya demikian walaupun tidak semuanya benar. Kesenjangan sosial semakin tinggi di kota-kota besar. Yang kaya semakin kaya dengan cara memanipulasi apa saja dari orang miskin sehingga orang miskin semakin miskin. Ditambah lagi biaya hidup semakin lama semakin meningkat. Maka rakyat miskinlah yang semakin terjepit kehidupannya.

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN MAKALAH

1. Tujuan Penulisan Makalah
   - Untuk mengetahui bahwa nilai-nilai dalam Pancasila mulai pudar
   - Untuk mengetahui makna yang sesungguhnya dari sila ke-5 Pancasila
2. Manfaat Penulisan Makalah
   - Makalah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Pancaila.
   - Memenuhi tugas akhir mata kuliah Pancasila.
   - Meningkatkan Nasionalisme.
   - Meningkatkan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia

   .

E. PEMBAHASAN MASALAH

1. Pengertian Pancasila

Sebagai bangsa Indonesia, kita patut mengerti dan memahami apa Pancasila itu. Pancasila berasal dari dua kata yakni **Panca** dan **Sila** menurut bahasa Sanskerta. Sehingga pancasila mengandung arti lima buah prinsip atau asas. Asas-asas atau prinsip-prinsip tersebut antara lain:

a. Ketuhanan Yang Maha Esa
b. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
c. Persatuan Indonesia
d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan
e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam setiap sila yang terkandung di dalam Pancasila memiliki butir-butir penting di mana setiap butir menekankan atau mengharuskan rakyat Indonesia untuk melakukan pengamalan pancasila di dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2. Makna Pancasila Sila ke-5

Pancasila sila ke-5 memiliki makna yang kurang lebih seperti berikut ini :

a. Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat dalam arti dinamis dan meningkat.
b. Seluruh kekayaan alam dan sebagainya dipergunakan bagi kebahagiaan bersama menurut potensi masing-masing.
c. Melindungi yang lemah agar kelompok warga masyarakat dapat bekerja sesuai dengan bidangnya.

3. Pudarnya Nilai Keadilan Sosial

Dewasa ini keadilan sosial dalam masyarakat indonesia mulai menampakkan ketidak-adilannya. Banyak terjadi peristiwa kejahatan yang dilakukan masyarakat, mulai kalangan masyarakat biasa sampai para pejabat-pejabat petinggi negeri. Mulai dari kejahatan yang bersifat kecil sampai kejahatan yang sampai menggoncang keseimbangan bangsa Indonesia. Sebut saja mantan bendahara partai demokrat Pak Nazarudin. Sampai buronan korupsi tingkat atas yang belum tertangkap. Sedangkan ada rakyat kecil yang hanya mengambil buah coklat dari kebun pemiliknya yang sudah jatuh demi menyambung hidupnya harus diadili dengan hukuman penjara. Gayus yang menjadi tahanan pun bisa dengan mudahnya "plesir" ke Pulau Bali. Dimana keadilan bagi rakyat kecil? Penegak hukum berkilah bahwa mereka telah menjalankan peraturan sesuai dengan hukum. Tapi dengan hukum mereka bisa menekan rakyat kecil agar menuruti kehendak mereka.

Belum lagi seperti kasus Prita Mulya Sari dengan RS OMNI. Bukankan setiap orang yang bernafas dan hidup di Indonesia mempunyai hak mengeluarkan pendapat. Itu beberapa contoh kasus-kasus besar yang ada dalam media di Indonesia. Di dalam kehidupan sehari-hari pun banyak terjadi ketidakadilan sosial yang terjadi disekitar kita. Sebagai contoh saja, saat ada operasi ketertiban lalu lintas, ada pernah saya dapati polisi yang sedang menilang salah satu pengendara bermotor mengatakan *"hajar itu mobil yang bernomor polisi A*",* saya lihat mobil itu memang memiliki nomor polisi luar daerah. Setelah beberapa lama saya tanya dengan pengendara mobil tersebut apakah ibu ditilang tadi? Tenyata benar pengendara mobil itu ditilang dengan alasan yang kurang jelas. Biarpun pengendara itu telah membawa surat-surat yang lengkap namun tetap saja ditilang. Apakah sebegitu pudarnya rasa keadilan di negeri ini sampai-sampai aparatur penegak hukum pun tidak lagi memiliki rasa keadilan terhadap tugasnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dalam kehidupan sehari-hari rakyat Indonesia rasa keadilan sosial antar sesama manusia sudah mulai pudar. Untuk sesama pun sudah tidak adil, apalagi untuk bangsa dan negara. Ketidakadilan seseorang itu tumbuh sejak mereka mulai bertumbuh besar dan rasa ingin lebih dari orang lain lebih mendominasi. Bila tidak dapat mengkontrol sifat ingin lebih itu maka terjadilah ketidak adilan terhadap orang lain.

B. SARAN

Untuk memajukan bangsa Indonesia ini maka disetiap diri rakyatnya haruslah memiliki rasa keadilan terhadap sesama. Karena kita hidup pasti perlu orang lain. Manusia tidak bisa hidup sendiri. Untuk para petinggi-petinggi negeri, laksanakan tugas Anda sesuai dengan Pancasila, karena kesejahteraan rakyat Indonesia ada di tangan Anda.

DAFTAR REFERENSI

- Semua diambil dari artikel-artikel pada website